



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Mantan Kades Diperiksa Soal Dana Desa

KOTA BINTUHAN - Setelah melakukan pemeriksaan para saksi dan perangkat desa terkait penggunaan dana desa (DD) Gramat tahun 2018. Kemarin (4/12) penyidik Tipikor Polres Kaur pun kembali melakukan pemeriksaan dan kali ini yang diperiksa adalah mantan Kades Gramat Kecamatan Kinal Kabupaten Kaur Edi Sarsan Adnad (38).

Edi merupakan Kades Gramat yang menjabat priode 2013 hingga 2018 yang lalu. Edi datang terkait pemeriksaan yang dilakukan penyidik, pemeriksaan awal ini dilakukan untuk klarifikasi penggunaan DD tahun 2018. Apalagi sebelum mengakhiri jabatannya Edi sempat mencairkan DD tahap pertama dan kedua desa tersebut tahun 2018 dengan nilai kurang lebih Rp 405 juta.

DD itu harus dipertanggungjawabkan, apalagi se-

telah tim turun ke lapangan kegiatan yang dikerjakan oleh Edi tidak sesuai dengan dana yang ada. "Untuk tahap awal kita lakukan klarifikasi saja, terkait besaran dana DD yang digunakan sesuai tidak peruntukannya. Jika tidak maka mantan kades harus bertanggungjawab untuk sementara

berikan keterangan karena masih dalam tahap pemeriksaan dan klarifikasi. Namun demikian penyidik Tipikor Polres Kaur, pasca turun ke lapangan untuk mengecek langsung fisik bangunan DD Gramat tahun 2018. Penyidik Tipikor dan juga Inspektorat Kaur memang menemukan bangunan fiktif dan tidak sesuai dengan RAB.

Dan saat ini penyidik masih menunggu hasil pemeriksaan Inspektorat Kaur terkait penggunaan DD tahun 2018 yang diduga banyak fiktif. Tidak hanya itu juga mereka meminta hasil audit kerugian negara dari penggunaan DD Gramat tahun 2018.

"Untuk hasil audit kita masih menunggu Inspektorat dan jika keluar akan wajib dikembalikan. Jika tidak maka akan kita proses nantinya," tegas Kasat Reskrim Polres Kaur.

Berdasarkan data, untuk

pemeriksaan awal saja. Dan akan teruskan kita tindak lanjut dan meminta Edi membawa semua bukti dan laporan penggunaan DD Gramat tahun 2018," kata Kapolres Kaur AKBP Arief Hidayat, S.IK Kasat Reskrim Iptu Airuman, M.Si.

Terka pemeriksaan ke-li belum bisa mem-

total DD Gramat tahun 2018 sebesar Rp 803 juta yang terbagi untuk pemberdayaan sebesar Rp 140,7 juta dan pembangunan Rp 534 juta lebih dan sementara untuk penyelenggaraan pemerintahan desa Rp 128 juta lebih. Dari data yang ada dialokasikan untuk pembangunan terdiri dari pembukaan jalan Rp 84 juta lebih, gedung kantor desa Rp 364,7 juta, pembangunan tembok penahanan Rp 60,2 juta dan pembangunan siring pasang Rp 24,7 juta.

Tidak hanya kegiatan fisik non fisik seperti sosialisasi hukum dan sosialisasi anggaran ada pada RAB tahun 2018 informasinya diduga juga tidak dilaksanakan. Sementara untuk gedung desa yang ada RAB saat pengecekan tidak ada. Dan ini yang menjadi perhatian khusus penyidik Tipikor Polres Kaur dalam pengusutan kasus DD 2018. (cik)